

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *audit tenure*, struktur *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen) dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit tenure*, struktur *corporate governance* yang dianalisis dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan yang dianalisis oleh konservatisme, pada tahun pengamatan dari 2007-2009.

Sampel dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode antara 2007-2009. Data yang dikumpulkan dengan metode purposive sampling. Total 105 perusahaan ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen) dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Integritas laporan keuangan, *Audit Tenure*, *Corporate Governance*, Ukuran KAP